BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sejarah Singkat PT.INTI (Persero) Bandung

PT.INTI adalah sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Yang berada Di bawah Pengelola Industri Telekomunikasi Stategis (BPIS) yang bergerak dalam bidang peralatan telekomunikasi.PT.INTI (Persero) merupakan salah satu badan yang berdiri sendiri dengan status perusaaaahaan perseroan yang menjelma dari kegiatan dengan perusahaan telekomunikasi.

Sejak berdirinya hingga sekarang, PT.INTI (Persero) telah banyak mengalami perubahan selama perkembangannya. Untuk lebih jelasnya berikut ini diuraikan tahapan perkembangan PT.INTI (Persero) sebagai berikut :

Periode Sebelum Tahun 1945

Pada tahun 1926 didirikan laboratorium Pos, telepon dan Telegrap (PTT) di Tegalega (sekarang menjadi Moch.Toha No.77 Bandung), tiga tahun berikutnya ditempat yang sama didrikan laboratorium ini merupakan bagian terpenting dari pertelekomunikasian di Indonesia.

Periode Tahun 1945 – 1960

Setelah perang dunia kedua selasai, laboratorium tersebut ditingkatkan kedudukannya menjadi laboratorium telekomunikasi yang mencakup bidang telekomunikasi yaitu telepon, radio, telegram dan lain sebagainnya.

Periode Tahun 1960 – 1969

Berdasarkan peraturan pemerintah No.240 tahun 1961, Jawatan Pos, Telepon dan Telegrap (PTT) diubah status hukumnya menjadi Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi (PN POSTEL).Dari PN POSTEL ini, dengan PP No.300 Tahun 1965 didirikan PN Telekomunikasi.Bagian Penelitian dan Bagian Perlengkapan yang semula terdapat pada PN POSTEL digabungkan dan berganti nama menjadi Lembaga Administrasi, Bagian Penelitian dan Bagian Produksi.

Pada Tanggal 25 Mei 1966 PN Telekomunikasi bekerja sama dengan perusahaan asing yaitu Siemens AG (Perusahaan Jerman Barat), yang pelaksanaannya dibebankan kepada Lembaga Penelitian dan Pengembangan Pos dan Telegraph (LPP POSTEL). Dalam melaksanakan kerja sam atersebut, pada tanggal 17 Februari 1968 dibentuk suatu bagian pabrik telepon, yang tugasnya memproduksi alat – alat telekomunikasi.Dalam organisasi LPP POSTEL harus ada " industri" dan selanjutnya LPP POSTEL berubah menjadi Lenbaga Penelitian dan Pengembangan Industri Pos dan Telekomunikasi (LPPI POSTEL). Pada tanggal 22 Juni 1968, industri telekomunikasi yang berpangkal pada pabrik telepon diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia yang diwakilkan pada Menteri Ekuin yang pada waktu itu dijabat oleh Sri Sultan Hamengkubuwono IX.

Periode Tahun 1969 - 1979

Tanggal 1 sampai dengan 3 Oktober 1970, diadakan rapat kerja sama Pos dan Telekomunikasi di Jakarta yang menghasilkan keputusan bahwa LPP POSTEL diberikan waktu kurang lebih empat tahun untuk mempersiapkan diri agar dapat

berdiri sendiri dalam bidang keuangan, kepegawaian, dan peralatan. Sejalan dengan perkembangan perusahaan terutama pada bidang penelitian dan bidang industri, pada tahun 1971 dilakukan pemisahan tugas pokok sebagai berikut :

a. Lembaga Penelitian dan Penembangan POSTEL yang mempunyai tugas pokok dalam bidang pengujian, penelitian serta pengembangan sarana pos dan telekomunikasi baik dari segi teknologi maupun segi operasional.
b. Lembaga Industri, merupakan badan hukum yang berdiri sendiri dan mempunyai tugas utama memproduksi sarana alat – alat telekomunikasi sesuai dengan kebutuhan nasional pada saat itu dan dimasa yang akan datang.Tahun 1972 Lembaga Industri ini dikembangkan menjadi Proyek Industri Telekomunikasi.

Berdasarkan Surat Keputusan Mentri Perhubungan Republik Indonesia No.KM.32/R/Phb/73 tertanggal 8 Maret 1973, menetapkan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Dalam tubuh LLPI POSTEL, diresmikan bagian Industri Telekomunikasi oleh Presiden Republik Indonesia tanggal 25 Juni 1968 di Bandung.
2. Untuk keperluan di atas ditetapkan bentuk usaha dan bentuk hukum yang sebaik-baiknya yang mendapatkan fasilitas yang cukup dalam lingkungan lembaga penelitian serta industri pos dan telekomunikasi (LPPI POSTEL DITJEND POSTEL).
3. Tahun 1972, struktur organisasi formal LPPI POSTEL diubah menjadi Lembaga Penelitian dan Pengembangan POSTEL (LPP POSTEL).

Oleh karena itu dianggap tepat apabila Industri tersebut ditetapkan sebagai proyek Industri Telekomunikasi yang kemudian dipimpin oleh Kepala LPP POSTEL Ir. M Yunus sebagai direktur utama PT INTI (persero).

Dengan Dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 34 tahun 1974 tentang penyertaan modal Negara untuk pendirian perusaahaan perseroan dibidang industri telekomunikasi, maka proyek industri telekomunikasi di Departemen Perhubungan perlu dijadikan suatu badan pelaksaanaan kegiatan produksi alat-alat atau perangkat telekomunikasi dalam usaha meningkatkan telekomunikasi.

Untuk dapat memperlancar kegiatan produk tersebut dan berkembang secara wajar dengan kemampuan sendiri, maka dipandang perlu untuk menentukan bentuk usaha yang sesuai dengan kemampuan sendiri yaitu perusahaan perseroan (Persero).Sesuai dengan ketentuan dalam pasal 2 ayat 1 Peraturan Pemerintah No.12 Tahun 1969, maka penyertaan modal Negara pendiri suatu perusahaan perseroan diatur dengan peratutan negara.

Dengan berdasarkan pada Keputusan Mentri Negara Republik Indonesia No.Kep.1771/MK/IV/12/1974 tertanggal 28 Desember 1974, Akte Notaris Abdul Latif, Jakarta No.322 tertanggal 30 Desember 1974, proyek industri telekomunikasi ini diubah status hukumnya menjadi PT.Industri Telekomunikasi Indonesia atau PT.INTI (Persero) dengan modal dasar perseroan sebesar Rp 3,2 Miliyar dan modal perusahaan sebesar Rp 1,6 Milyar serta modal yang disetorkan sbesar Rp 900 juta.

Untuk pembangunan telekomunikasi Indonesia di masa depan, PT INTI (Persero) telah menyusun tahap – tahap pembangunan dalam menghadapi perubahan dari teknologi analog ke teknologi digital.Sehingga mulai tahun 1980, periode pembangunan telah disusun dengan strategi sebagai berikut :

1. Periode Tahun 1979 - 1990

Periode 1980 – 1985 merupakan konsolidasi, dimana dalam periode ini dilakukan beberapa tahap persaingan dan perjajian dari pembangunan selama dasawarsa periode 1970 – 1979.

Pada periode 1985 – 1990 merupakan periode pengenalan teknologi baru, model – model telekomunikasi yang telah direncanakan sebelumnya dicoba.Jaringan dasar baik *switching* maupun yang lainnya, yang merupakan bagian terpenting dari saat itu barada di bawah Departemen Pariwisata Pos dan Telekomunikasi diserahterimakan kepada Badan Pengelola Industri Strategis (BPIS).

2. Periode Tahun 1990 – sekarang

Periode ini merupakan periode pemantapan dimana diharapkan parameter pembangunan sudah tampak, sehingga bentuk jaringan telekomunikasi dapat disusun secara mantap.Pembangunan industri telekomunikasi nasional diharapkan telah mencapai tahap pemantapan, sehingga pembangunan telekomunikasi nasional praktis telah dapat didukung sepenuhnya.

Maksud dan Tujuan Perusahaan

Berdasarkan Akte Pendirian Perusahaan, maksud dan tujuan pendirian PT.INTI (Persero) ialah turut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program pemerintah di bidang Ekonomi dan Pembangunan Nasional pada umumnya dan khususnya di bidang industri infokom dengan memperhatikan prinsip – prinsip yang berlaku bagi perseroan.

Selanjutnya di samping maksud dan tujuan tersebut di atas, secara komersial perusahaan bertujuan untuk mrnjadi perusahaan yang menguntungkan *(Profitable)*, makmur *(Prosperous)* dan berkelanjutan *(sustainable).*Dengan situasi yang belum kembali normal sejak krisis ekonomi melanda Indonesia beberapa tahun lalu, dalam jangka waktu yang telah ditentukan PT.INTI (Persero) akan melakukan usaha untuk meningkatkan kondisi perusahaan dari tahapan bertahan hidup *(Survival)* menjadi perusahaan yang tumbuh *(growth).*

2.2 Visi dan Misi PT INTI

Visi Perusahaan

PT INTI (Persero) bertujuan menjadi pilihan pertama bagi para pelanggan untuk mentrasformasikan "MIMPI" menjadi "REALITA*" (To be the Customer's first choice in transforming DREAMS into REALITY).*

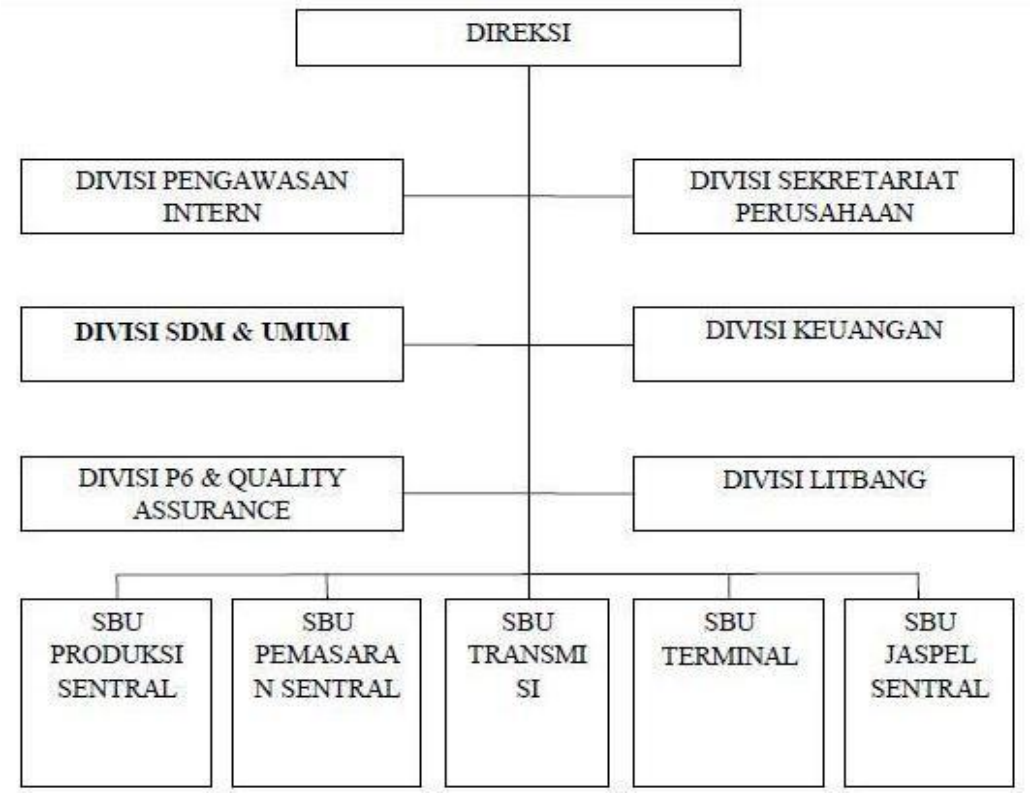
Misi Perusahaan

1. Fokus PT INTI (Persero) akan tertuju sepenuhnya pada kegiatan jasa engineering yang sesuai dengan spesifikasi dan permintaan konsumen.

2. Dalam menjalankan bisnis PT INTI (Persero) akan berusaha semaksimal mungkin untuk kepentingan pemangku kepentingan *(stakeholders)*.
3. Akan dikembangkan jejaring bisnis yang sinergis baik dengan pemakai jasa PT INTI (Persero) maupun pemasok demi menumbuhkembangkan kinerja yang saling menguntungkan.

2.3 Struktur Organisasi PT INTI

Penerapan struktur organisasi di lingkungan PT. INTI (Persero) berbentuk garis dan staf, dimana wewenang dari pimpinan dilimpahkan kepada satuan–satuan organisasi dibawahnya untuk semua bidang pekerjaan bantuan.



Gambar 2.1 Struktur Organisasi PT INTI

2.4 Konsep Dasar Sistem

Pengertian sistem ada dua kelompok besar, yaitu penekanan pada prosedur dan penekanan pada elemen atau komponen. Pada dasarnya kedua definisi tersebut tidak saling berlawanan, hanya bagaimana cara mengetahui suatu sistem, mempelajari sistem itu sendiri dan mengambil definisinya.

Pendekatan sistem prosedur lebih menekankan pada urutan-urutan operasi dalam sistem, sedangkan pendekatan yang menekankan pada urutan-urutan operasi dalam sistem, sedangkan pendekatan yang menekankan pada elemen atau komponen merupakan interaksi antara elemen atau komponen untuk mencapai sasaran dan tujuan dari sistem.

2.5 Pengertian Informasi

Informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya yang menggambarkan suatu kejadian – kejadian yang nyata yang digunakan untuk mengambil keputusan (Jogiyanto.HM,2001 :11).

Informasi merupakan keluaran (*output*) dari proses data *output* ini harus sudah tersusun dengan baik dan mempunyai arti bagi yang menerimanya sehingga fungsi dapat dirasakan secara utuh dan relevan guna mencapai suatu keputusan yang diinginkan.

2.6 Konsep Dasar Sistem Informasi

Dasar sistem informasi merupakan sejumlah komponen yang membahas sumber daya manusia yang terlibat dalam operasional dan pengembangan sistem informasi serta masalah komputasi pemakai akhir. Menurut Jogiyanto (2001 : 11) Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.

2.6.1 Komponen Sistem Informasi

Menurut Hall (2001 : 10) pengertian Sistem Informasi yaitu :

Sistem informasi adalah sebuah rangkaian prosedur formal dimana data kelompokan, diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada pemakai.

Sistem Informasi terdiri dari beberapa komponen yaitu :

1. Blok masukan (*Input block*)

   Blok masukan dalam sebuah sistem informasi meliputi metode-metode dan media untuk menangkap data yang akan dimasukan dapat berupa dokumen-dokumen dasar.

2. Blok model (*Model block*)

   Terdiri dari kombinasi prosedur logika dan model matematik yang berfungsi memanipulasi data untuk keluaran tertentu.

3. Blok keluaran (*Output block*)

   Berupa data-data keluaran seperti dokumen *output* dan informasi yang berkualitas.

4. Blok teknologi (*Technolgy block*)

Digunakan untuk menerima input menjalankan model, menyimpan dan mengakses data menghasilkan dan mengirimkan keluaran serta membantu pengendalian dari sistem secara keseluruhan. Blok ini merupakan komponen bantu yang memperlancar proses pengolahan yang terjadi dalam sistem.

5. Blok basis data (*Database block*)

Merupakan kumpulan data yang berhubungan satu dengan yang lainnya tersimpan diperangkat keras komputer dan perangkat lunak yang memanipulasinya.

6. Blok kendali (*Control block*)

Meliputi masalah pengendalian terhadap operasional sistem yang berfungsi mencegah dan menangani kesalahan atau kegagalan sistem.

Suatu sistem informasi yang dikomputerisasi harus terdiri dari :

a. Perangkat lunak (*Software*)

   Perangkat lunak ini terdiri dari sistem operasi (*Operating Sistem*), utilitas, dan aplikasi.

b. Perangkat keras (*Hardware*)

   Perangkat keras terdiri dari komponen inpu*t*, proses, output dan jaringan.

c. Data

   Data mencangkup struktur data, keamanan, dan integrasi data.

d. Prosedur (*Procedural*)

   Seperti dokumentasi prosedur atau proses sistem, buku petunjukoperasional (aplikasi) dan teknis.

e. Pemakai (*Brainware*)

   Pemakai merupakan orang yang telibat dalam komponen manusia seperti operator, pemimpin sistem informasi dan sebagainya.

2.7 Pengertian Internet

Saat ini internet telah menjadi sumber informasi terbesar dan terluas. Sejak perkembangan internet dimulai awal tahun 1970-an yang dimana pada saat departemen pertahanan Amerika Serikat pertama kali memperkenalkan sistem jaringan komputer tersentralisasi dan terdistribusi untuk sistem pertahanan Negara. Sedangkan menurut Stepen Agustinus (2004:298) pengertian internet yaitu :

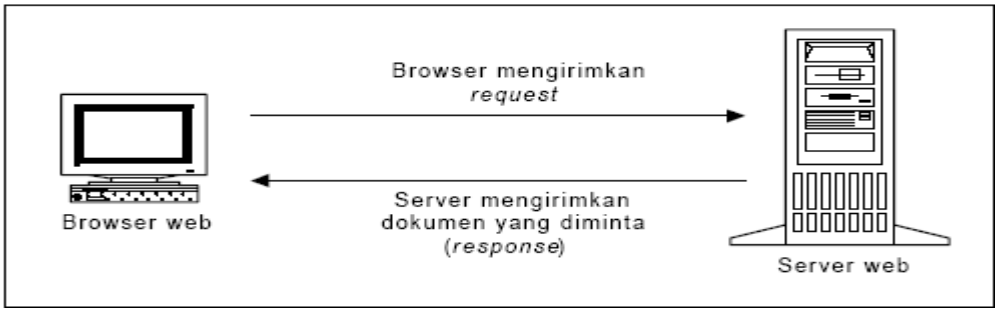
Internet adalah sebuah jaringan komputer yang terdiri dari berbagai macam ukuran jaringan komputer, diseluruh dunia mulai dari sebuah PC (Personal Computer), jaringan–jaringan lokal berskala kecil, jaringan-jaringan kelas menengah, jaringan-jaringan utama yang menjadi tulang punggung internet .

2.8 World Wide Web (WWW)

World Wide Web (WWW) Merupakan suatu kumpulan informasi pada beberapa *server* yang terhubung satu sama lain dalam jaringan internet. Dimana

informasi itu sendiri adalah hasil kegiatan pengolahan data yang memberikan bentuk yang lebih berarti dari suatu kejadian. Informasi-informasi dalam web mempunyai *hyperlink* yang menghubungkan informasi tersebut ke informasi lain didalam jaringan internet

Pada prinsipnya *World Wide Web* (disingkat "web") bekerja dengan cara menampilkan file-file HTML yang berasal dari server web pada program *client* khusus, yaitu *browser* web. Program *browser* pada *client* mengirimkan permintaan (*request*) kepada server web, yang kemudian akan dikirimkan oleh server dalam bentuk HTML. File HTML berisi intruksi-intruksi yang diperlukan untuk membentuk tampilan. Perintah-perintah HTML ini kemudian diterjemahkan oleh *browser* web sehingga isi informasinya dapat ditampilkan secara visual kepada pengguna di layar komputer.



Gambar 2.2 Konsep dasar browser dan server web

2.9 HTML

HTML (*Hyper Text Markup language*) adalah file teks murni yang dapat dibuat dengan sembarang editor teks. HTML disusun oleh elemen-elemen antara

lain: head, body, paragraf, table, list dan sebagainya. Penandaan berbagai elemen tersebut dalam suatu dokumen HTML menggunakan Tag (*Markup*).

Struktur File HTML adalah sebagai berikut :

<HTML>

<HEAD>

<TITLE>.....</TITLE>

</HEAD>

<BODY>

……

……

……

</BODY>

</HTML>

2.10 Perangkat Lunak Pendukung

Pada bagian ini penulis akan menguraikan penjelasan singkat mengenai perangkat lunak yang digunakan dalam pembuatan aplikasi web yaitu Apache sebagai web server, PHP sebagai bahasa pemograman web, Macromedia Dreamweaver MX sebagai editor pembuatan web berbasis PHP dan MySQL sebagai database server serta Macromedia Flash untuk memperindah tampilan.

2.10.1 Apache Web Server

Apache merupakan turunan dari webserver yang dikeluarkan oleh NSCA (http://hcohoo.nsca.vius.edu) yaitu NSCA HTTPD sekitar tahun !995-an. Pada

dasarnya Apache adalah "*Apatchy (patch)"* dan pengganti dari NSCA HTTPDA. Apache WEB Server merupakan tulang punggung dari World Wide Web (WWW).

Web server menunggu permintaan dari client yang menggunakan browser seperti Netscape Navigator, Mozilla Firefox, Lynk dan lain – lain. Web Server dalam berkomunikasi dengan kliennya menggunakan prorokol HTTP (*Hyper Text Transfer Protocol)*. Apache berada dibawah GNU general public lisence yang bersifat gratis sehingga Apache dapat di download gratis pada alamat http://www.apache.org saat ini apache dapat digunakan sebagai Web Server unuk portal – portal besar.

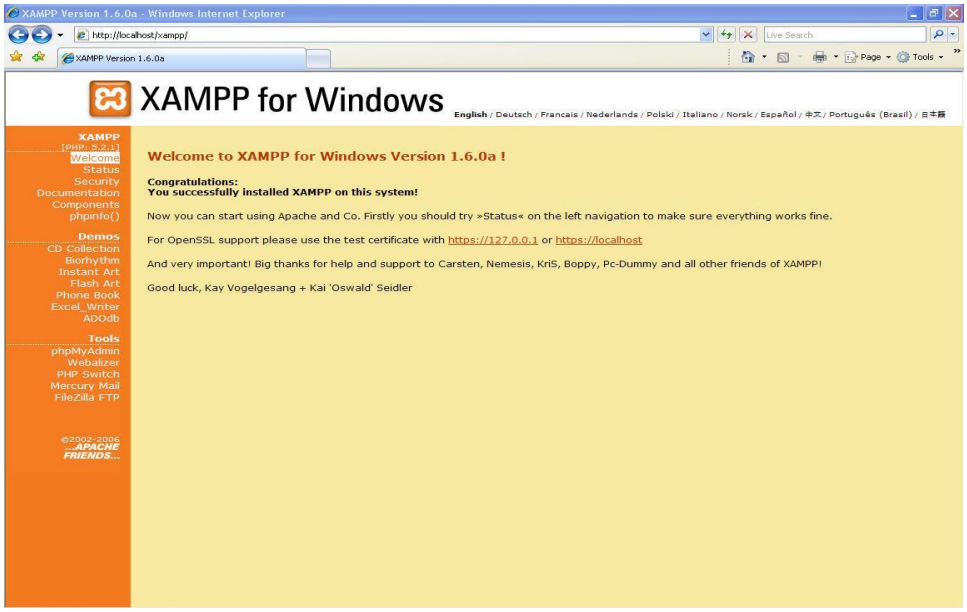
Ada beberapa ciri khas Apache, yaitu :

- Apache sangat cepat dalam merespon client melebihi server NSCA.
- Apache mempunyai komponen dasar yang banyak dibandingkan dengan Web Server lain, Apache termasuk Web Server yang lengkap.
- Performasi dan komsumsi sumber daya dari Web Server Apache tidak terlalu banyak.
- Mendukung transaksi yang aman menggunakan SSL (*Secure Socet Layer*).
- Kompatibilitas yang tinggi.

Apache merupakan produk yang istimewa karena berisi hal – hal yang diperlukan oleh sebuah web, dapat diakses, dapat diandalkan dan gratis. Apache merupakan web server yang *open source* ini berarti setiap orang yang

menggunakan produk ini mempunyai akses ke sumber kode (*source code).* Jika ingin menambahkan sesuatu tinggal dituliskan ke dalam sumber kode dan menjalankannya. Apabila ditemukan kesalahan (*bug)* dapat segera diperbaiki atau dilaporkan.

Menurut NetCraft (http://www.NetCraft.com) Apache Web Server telah banyak digunakan melebihi web server lainnya. Dari sekitar 7 juta web site dalam dunia web sekitar 4 juta (55%) diantaranya menggunakan Apache Web Server. Berikut tampilan dari Apache web Server :



Gambar 2.3 Tampilan Apache Web Server

2.10.2 PHP

PHP (PHP Hypertext preprocessor) merupakan bahasa berbentuk script yang ditempatkan dalam server dan diproses di server. Hasilnya yang dikirim ke client, tempat pemakai menggunakan browser.

Berikut adalah beberapa alasan penulis menggunakan PHP dari pada solusi lain seperti Asp, JSP, Perl, Coldfusion, dan lain – lain :

- Eksekusi scripting dilakukan sangat cepat
- Simplisitasnya menjadikan penulisan program PHP lebih pendek dan sederhana sekaligus lebih dipahami.
- Dukungan koneksinya hampir kesemua DataBase yang beredar sekarang ini termasuk MySQL. SyBase, Informix, InterBase, Oracle, SQl Servwe, MS Acces, dBase, dan masih banyak lainnya.
- Selain menggunakan ODBC, PHP mempunyai native API (*Application Programming Interface*) untuk koneksi ke DataBase, sehingga akses ke DataBase akan lebih cepat karena mengakses langsung ke DataBase-nya (*tidak melalui ODBC terlebih dahulu*).
- PHP dapat dipasang di beberapa WEB Server seperti PWS, IIS, Apache, Xitami, Netscape Enterprise, AOL Server,dan Oreilly Wesite Pro. PHP juga dapat dipasang dengan modus CGI atau ISAPI.
- PHP dapat berjalan di berbagai platform seperti Windows atau UNIX. Ini memungkinkan seorang programmer misalnya melakukan development di Windows untuk kemudian dipasang di Linux.
- PHP adalah software open source yang gratis dan bebas didistribusikan kembali dibawah lisensi GPL (*GNU Public License*).

PHP mempunyai kemampuan untuk mengakses suatu database ke halaman web, seperti pengaksesan database MySQL dengan menggunakan perintah-perintah seperti berikut :

1. Mysql_Connect[ ]

   Perintah ini digunakan untuk menguji koneksi pada server database MySQL

   Sintaknya:

   ```
   $variabel1=mysql_connect(”host”,”user”,”passwor
   d”)
   ```

2. Mysql_Select_db[ ]

   Perintah ini digunakan untuk melakukan koneksi pada database yang dalam server telah berhasil dikoneksi dengan menggunakan perintah Mysql_Connect_db[ ]

   Sintaknya:

   ```
   $variabel2=mysql_select_db(”namadb”,$variabel1)
   ```

3. Mysql_query[ ]

   Perintah ini digunakan untuk mengeksekusi perintah-perintah SQL, untuk memanipulasi database yang berhasil dikoneksi dengan perintah MySQL_Select_db[ ]

   Sintaknya :

   ```
   $variabel3=mysql_query(”sql statement”)
   ```

4. Mysql_fecth_row[ ]

Perintah ini digunakan untuk melakukan pemrosesan hasil variabel3 yang dilakukan dengan perintah Mysql_Select_db[ ]

Sintaknya:

```
$variabel4=mysql_fetch_row($variabel3)
```

2.10.3 MySQL

MySQL Server adalah Server Database yang kecil, ringan dan mudah digunakan. Sangat ideal untuk aplikasi kecil dan menengah. MySQL tersedia untuk berbagai platform seperti untuk UNIX, Windows NT, dan Windows 95/98. MySQL adalah software yang gratis (*free*) di bawah lisensi GNU Public License. Beberapa alasan penulis untk memilih MySQL sebagai DataBase server adalah sebagai berikut :

1. Mendukung standar yang telah ada.
2. Dukungan terhadap berbagai bahasa program.
3. Mempunyai API (*Aplication Pragramming Interface*) untuk berbagai bahasa pemrograman di klien dalam mengakses Database.
4. Mampu membuat tabel berukuran sangat besar.
5. Kecepatan, kehandalan dan kemudahan dalam penggunaannya.
6. Lebih murah.

Statement – statement SQL yang digunakan oleh MySQL :

- **CREATE**

Ini digunakan untuk membuat (*create*) sebuah basis data atau tabel di dalam basis data yan telah ada. Untuk membuat sebuah DataBase, sintaks yang dipakai cukup sederhana yaitu :

Create DataBase name_database

Contoh pembuatan tabel sederhana dengan statement CREATE adalah :

CREATE TABLE address (id tinyint(4) DEFAULT '0' NOT NULL AUTO_INCREMENT, name varchar(50), address varchar(225), hnum varchar(10), wnum(10), PRIMARY KEY (id), UNIQUE id(id));

- **DROP**

  DROP digunakan untuk membuang atau menghapus DataBase, Tabel, Index, dan Function. Contoh penggunaan :

  DROP TABLE [IF EXIST] name_database

  Contoh penggunaan statement DROP adalah :

  DROP TABLE [[IF EXIST] name_table [name_table,...]]

  Selain itu contoh penggunaan statement DROP terhadap beberapa tabel sekaligus adalah : *DROP TABLE name_table, name_table;*

- **INSERT**

  Statement Insert digunakan untuk mengisi dan menambahkan data ke sebuah tabel di sebuah DataBase. Contoh sintaksnya adalah :

```
INSERT [ LOW PROPERTY | DELAYED] [IGNORE] [INTO]
name_table [(nm_kol,...)] VALUES
(EXPRESSION,...),(...),...
```

- **REPLACE**

  Sintaks Replace yang hanya ada di MySQL ini hampir sama dengan statement INSERT dan penulisannya pun hampir sama. Perbedaannya adalah jika ada data lama yang merupakan UNIQUE INDEX di tabel dan data itu sama dengan data yang akan diisikan ke tabel, maka data lama itu akan di Replace dengan data yang baru tersebut.

- **UPDATE**

  Untuk merubah data yang telah ada di tabel kita bisa menggunakan statement Update ini. Sintaksnya adalah :

  ```
  UPDATE [LOW_PRIORITY] name_table [(nm_kol,...)]
  SET kol_name1 = exprl, kol_name2 = exrpl2,...
  [WHERE where_definition] [LIMIT#]
  ```

- **DELETE**

  Statement ini akan menghapus satu atau lebih data atau record yang memenuhi kondisi yang ditentukan. Jika Where tidak disertakan maka akan menghapus seluruh data dari table, tetapi tentu saja tabelnya tidak ikut terhapus. Berikut adalah contoh penggunaan DELETE yang akan menghapus 10 (sepuluh) data pertama di table document :

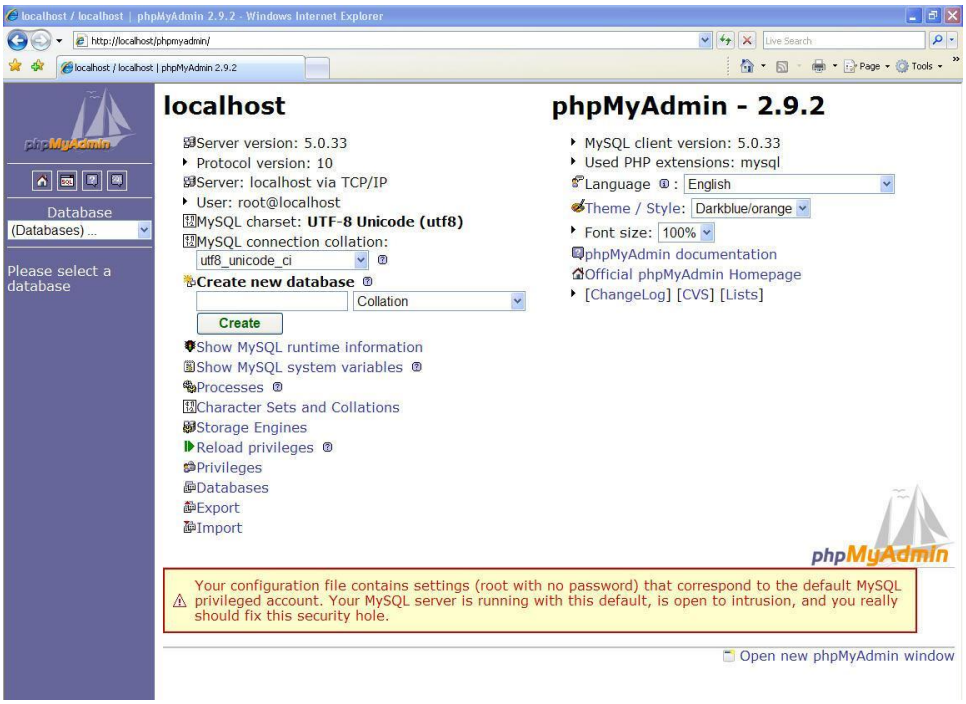
  ```
  DELETE FROM document Limit 10 ;
  ```

- **SELECT**

  Statement ini digunakan pada aplikasi WEB ketika akan menampilkan data atau melakukan pencarian data di BataBase MySQL. Berikut ini adalah contoh sintaks SELECT :

  ```
  SELECT [STRAIGHT_JOIN] [SQL_SMALL_RESULT]
  [SQL_BIG_RESULT] [HIGH_PRIORITY]
  [DISTINC\DISTINCTROW\ALL]
  Select_expression,...
  [into_outfile 'file_name' export-option] [FROM
  table_references [WHERE where_definiton]GROUP BY
  kol_name,...]
  [HAVING where_definition]
  [ORDER BY{Unsigned_Integer\kol_name\formula}
  [ASC\DESC],...][Limit[Offset,]rows][PROCEDURE
  procedure_name]]
  ```

  Berikut tampilan dari MySQL adalah sebagai berikut :



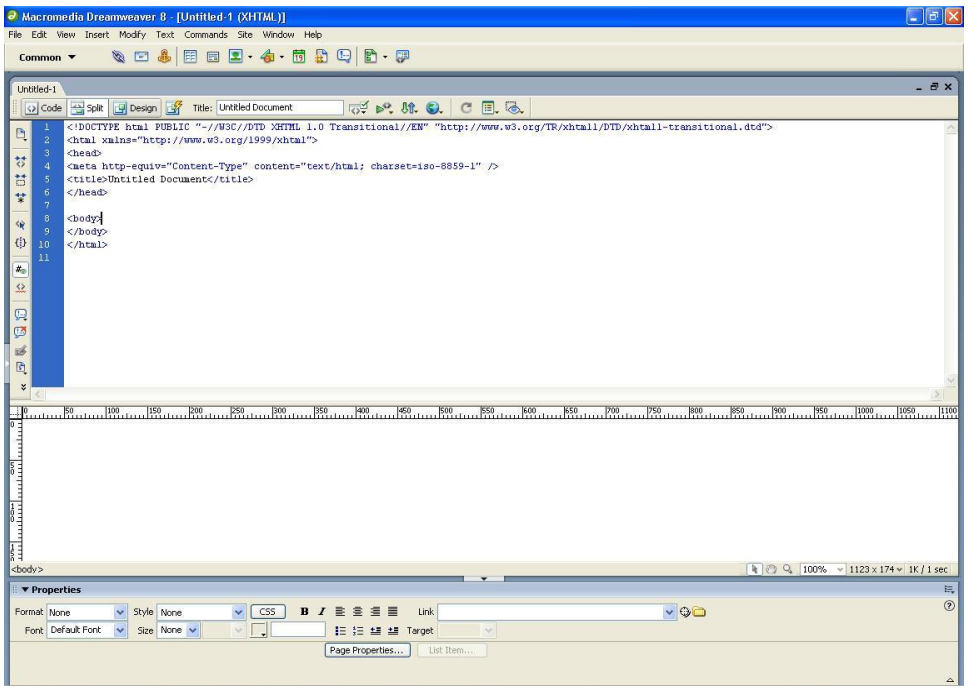
Gambar 2.4 Tampilan MySQL

2.10.4 Macromedia Dreamweaver MX

Macromedia Dreamweaver MX adalah sebuah software perancangan web (*web* design) yang menawarkan cara merancang situs dengan dua langkah sekaligus dalam satu waktu, yaitu merancang dan memprogram. Dreamweaver memiliki jendela mini yang disebut sumber HTML (*HTML source*) tempat kode – kode situs web seperti menulis kata – kata, meletakkan gambar, membuat table dan proses lainnya. Tag – tag HTML akan tertulis secara langsung mengiringi proses pengaturan situs web artinya pengguna memiliki kesempatan untuk merancang web sekaligus mengenal tag – tag HTML yang membangun situs web.

Dreamweaver menyediakan desain tingkat tinggi seperti animasi layer dan behaviors tanpa perlu untuk menulis kode program. Dreamweaver juga mampu mengenal tag – tag lain diluar HTML seperti coldfusion dan asp serta mendukung naskah – naskah dinamis HTML dan CSS.

Berikut tampilan dari Macromedia Dreamwever MX adalah sebagai berikut :



Gambar 2.5 Tampilan Macromedia Dreamweaver MX